

SKRIPSI

HUBUNGAN *TELEHEALT* EDUKASI BERBASIS
AUDIOVISUAL DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA ORANG TUA DENGAN ANAK
TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CIGEUREUNG

EGI RIPAL PERMANA

NIM.P2.06.20.5.22.050

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



SKRIPSI

HUBUNGAN *TELEHEALTH* EDUKASI BERBASIS
AUDIOVISUAL DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA ORANG TUA DENGAN ANAK
TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CIGEUREUNG

EGI RIPAL PERMANA

NIM.P2.06.20.5.22.050

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “hubungan telehealt edukasi berbasis audiovisual dengan kepatuhan minum obat pada orang tua dengan anak di Wilayah kerja puskesmas cigeureung”.

Banyak halangan dan kesulitan yang dihadapi penulis dalam menyusun Skripsi ini, namun atas bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik berupa saran, petunjuk maupun penjelasan yang sangat membantu kelancaran penyusunan Skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak H. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak Yudi Triguna, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Ibu Lia Herliana selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Skripsi.
5. Ibu Syaukia Adini selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Skripsi.

6. Seluruh staf dosen program studi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan dukungan selama penulis mengikuti Pendidikan.
7. Seluruh staf perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan peminjaman buku.
8. Kepala Puskesmas Cigeureung beserta jajarannya yang telah memberikan Izin untuk melakukan studi pendahuluan.
9. Kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberi dukungan serta doa untuk kelancaran penyusunan proposal ini
10. Seluruh teman-teman angkatan jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Proposal Penelitian.

Penulis menyadari bahwa Proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan menuju kesempurnaan Proposal penelitian ini. Penulis berharap Skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) pada anak masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius karena keberhasilan pengobatan sangat bergantung pada kepatuhan orang tua dalam mendampingi anak minum obat secara teratur dan tuntas. Ketidakpatuhan selama masa pengobatan dapat menyebabkan kegagalan terapi, kekambuhan penyakit, bahkan meningkatkan risiko resistensi obat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan orang tua adalah melalui telehealth edukasi berbasis audiovisual yang mampu memberikan informasi kesehatan secara lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses kapan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan telehealth edukasi berbasis audiovisual dengan kepatuhan orang tua dalam mendampingi minum obat anak tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 28 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan telehealth edukasi berbasis audiovisual dan yang tidak mendapatkan edukasi memiliki jumlah yang sama, yaitu masing-masing sebanyak 14 responden (50,0%). Tingkat kepatuhan orang tua menunjukkan bahwa 16 responden (57,1%) termasuk kategori patuh dan 12 responden (42,9%) termasuk kategori tidak patuh. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari responden yang mendapatkan telehealth edukasi berbasis audiovisual, sebanyak 85,7% berada pada kategori patuh. Uji Chi-Square menghasilkan nilai p-value sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara telehealth edukasi berbasis audiovisual dengan kepatuhan orang tua dalam mendampingi minum obat anak tuberkulosis. Disimpulkan bahwa telehealth edukasi berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan kepatuhan orang tua selama proses pengobatan tuberkulosis pada anak.

Kata Kunci: Audiovisual; Kepatuhan; Orang Tua; Telehealth; Tuberkulosis Anak

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) in children remains a significant public health problem that requires serious attention because treatment success largely depends on parental adherence in assisting children to take their medication regularly and complete the treatment regimen. Non-adherence during the treatment period may lead to treatment failure, disease recurrence, and an increased risk of drug resistance. One strategy that can be used to improve parental adherence is telehealth-based audiovisual education, which provides health information in a more engaging, accessible, and easily understandable manner. This study aimed to determine the relationship between telehealth-based audiovisual education and parental adherence in assisting children with tuberculosis medication in the working area of Cigeureung Public Health Center, Tasikmalaya City. This study employed a quantitative analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 28 respondents selected using a total sampling technique. Data were collected using an observation checklist and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that respondents who received telehealth-based audiovisual education and those who did not receive the education were equal in number, with 14 respondents (50.0%) in each group. Parental adherence levels indicated that 16 respondents (57.1%) were categorized as adherent, while 12 respondents (42.9%) were categorized as non-adherent. Bivariate analysis revealed that among respondents who received telehealth-based audiovisual education, 85.7% were categorized as adherent. The Chi-Square test produced a p-value of 0.002 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant relationship between telehealth-based audiovisual education and parental adherence in assisting children with tuberculosis medication. It can be concluded that telehealth-based audiovisual education is effective in improving parental adherence throughout the treatment process of children with tuberculosis.

Keywords: Adherence; Audiovisual; Childhood Tuberculosis; Parents; Telehealth.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Rumusan Masalah	1
B. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tuberkulosis (TB) pada Anak.....	9
1. Pengertian Tuberkulosis.....	9
2. Epidemiologi Tuberkulosis Anak	10
B. Pengobatan Tuberkulosis pada Anak	15
1. Prinsip Pengobatan TB Anak.....	15
2. Strategi DOTS dalam Pengobatan TB Anak.....	16
C. Kepatuhan Minum Obat pada Anak dengan TB	18
1. Pengertian Kepatuhan Minum Obat.....	18

2.	Indikator Kepatuhan Minum Obat	19
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat TB Anak...	20
D.	Edukasi Kesehatan dalam Pengobatan TB Anak	23
1.	Pengertian Edukasi Kesehatan	23
2.	Peran Edukasi Keluarga dalam Pengobatan TB Anak	24
E.	<i>Telehealth</i> dalam Pelayanan Kesehatan	25
1.	Pengertian <i>Telehealth</i>	25
2.	<i>Telehealth</i> dalam Penanganan TB	26
F.	<i>Telehealth</i> Edukasi Berbasis Audiovisual	28
1.	Pengertian Edukasi Berbasis Audiovisual	28
2.	Keunggulan Edukasi Audiovisual dalam Kesehatan	29
3.	<i>Telehealth</i> Edukasi Audiovisual dalam Pengobatan TB	30
4.	Landasan Teoretis Intervensi Berbasis Health Belief Model	31
G.	Kerangka Teori	33
H.	Hipotesis	34
1.	Hipotesis Alternatif (H_a)	34
2.	Hipotesis Nol (H_0)	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	35
A.	Desain Penelitian	35
B.	Populasi, Sampel dan Sampling	36
C.	Variabel Penelitian	37
D.	Definisi Operasional	37
E.	Tempat Penelitian	38
F.	Waktu Penelitian	39
G.	Instrumen Penelitian	39
H.	Prosedur Pengumpulan Data	40
I.	Analisa Data	44
J.	Etika Penelitian	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	48

A. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Penerapan Telehealth Edukasi	51
3. Tingkat kepatuhan	51
4. Hubungan telehealth dan Tingkat kepatuhan	52
B. Pembahasan	53
1. Interpretasi Hasil.....	53
2. Keterbatasan Penelitian	62
3. Implikasi untuk Keperawatan	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	33
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	35

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	37
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia (N = 28)	49
Tabel 4. 2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	49
Tabel 4. 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	50
Tabel 4. 4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	50
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Penerapan Telehealth Edukasi Berbasis Audiovisual (n=28)	51
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Orang Tua dalam Mendampingi Minum Obat Anak Tuberkulosis (n=28)	51
Tabel 4. 7 Tabulasi Silang Hubungan Telehealth edukasi Audiovisual Dengan Kepatuhan Responden (=28).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya	72
Lampiran 2 Lembar Observasi Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis .	73
Lampiran 3 Lembar kuisisioner Karakteristik Responden	74
Lampiran 4 Lembar Informed Consent.....	75
Lampiran 5 Surat kepk	77
Lampiran 6 Lembar Bimbingan	78
Lampiran 7 Lembar bebas plagiasi	79
Lampiran 8 lembar hasil penelitian.....	80
LLampiran 9 lembar hasil spss.....	82
Lampiran 10 surat izin penelitian.....	84
Lampiran 11 dokumentasi penelitian	85

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang :

%	= Persen
<	= Kurang dari
>	= Lebih dari
→	= Menunjukkan arah hubungan
N	= Jumlah populasi
n	= Jumlah sampel
p-value	= Nilai probabilitas hasil uji statistik
α	= Taraf signifikansi (0,05)

Daftar Arti Singkatan :

TB	= Tuberkulosis
OAT	= Obat Anti Tuberkulosis
DOTS	= Directly Observed Treatment Short-course
PMO	= Pengawas Menelan Obat

WHO = World Health Organization
Kemenkes RI = Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
VDOT = Video Directly Observed Therapy
mHealth = Mobile Health
SPSS = Statistical Package for the Social Sciences
KEPK = Komite Etik Penelitian Kesehatan
SOP = Standard Operating Procedure
Ha = Hipotesis alternatif
H0 = Hipotesis nol

Daftar Arti Istilah :

Telehealth = Pelayanan kesehatan jarak jauh menggunakan teknologi komunikasi
Edukasi audiovisual = Edukasi kesehatan menggunakan media video dan suara
Kepatuhan minum obat = Tingkat ketaatan orang tua dalam memberikan obat kepada anak
Tuberkulosis anak = Penyakit infeksi Mycobacterium tuberculosis pada usia nak

- Total sampling = Teknik pengambilan sampel dengan seluruh populasi
dijadikan sampel
- Kepatuhan pengobatan TB = Ketaatan menjalani terapi OAT sampai tuntas
- Edukasi kesehatan keluarga = Proses pemberian informasi kesehatan kepada orang
tua dengan anak pasien TB